

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia dan memiliki keseimbangan dalam perannya membangun peserta didik sebagai warga dunia, warga bangsa dan warga masyarakat melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Melalui pendidikan suatu negara dapat menciptakan, menghasilkan dan membina insan-insan yang mampu berkompetisi dengan perkembangan zaman, serta mempunyai kemampuan bukan hanya kecerdasan intelektual tetapi juga kemampuan kecerdasan emosional dan spiritual yang bermanfaat untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara. Oleh karena itu, merupakan hal yang logis bila kita harus lebih memperhatikan kualitas pendidikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Purwanto Eko Candra, DKK, “Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery pada Materi Pemantulan Cahaya untuk Meningkatkan Berpikir Kritis”, Vol. 1, Nomor 1, (*Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2015),

Proses pendidikan yang baik dan benar diyakini bahwa manusia akan memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat sehingga akan terwujud dalam realitas kehidupan. Didalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11).<sup>2</sup>*

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika di antara kaum Muslimin ada yang diperintahkan Rasulullah saw berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka diperintahkan pergi

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Alfatih), 2017.

dahulu, hendaklah mereka berdiri atau pergi, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk memikirkan urusan-urusan agama, atau melaksanakan tugas-tugas yang perlu diselesaikan dengan segera. Salah satu cara mendapatkan ilmu pengetahuan dengan melalui pendidikan. Begitu penting pendidikan sehingga harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Begitu pentingnya ilmu sehingga diperlukan metode pengajaran yang tepat sehingga ilmu dapat ditransfer dengan baik. Proses serta metode pembelajaran dan pengajaran menjadi komponen pendidikan yang utuh, menjadi satu sistem yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain.

Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang menyenangkan karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi apa yang diharapkan umumnya berlainan dengan kenyataan, hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru dalam mengajar, Guru juga harus mencari alternatif pembelajaran mengenai model pembelajaran yang sesuai dan bagaimana memotivasi siswa untuk kreatif dan percaya diri serta mendorong siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah. Berpikir kritis merupakan suatu kegiatan berpikir untuk menentukan tindakan yang tepat dalam menganalisis fakta dan informasi menentukan strategi dalam pemecahan masalah. Definisi di atas juga menjelaskan bahwa berpikir kritis sebagai: (1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode, metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; dan (3) semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asertif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya. Pada dasarnya siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis dalam belajar misalnya keterampilan bertanya, hipotesis, klasifikasi, observasi (pengamatan) dan interpretasi, Tetapi keterampilan ini terkadang tidak berkembang dengan baik maka diperlukan adanya model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Siswa yang dapat berpikir kritis akan dapat memahami masalahnya dengan baik, kemudian membuat rencana untuk memecahkan masalah tersebut, dan membuat penyelesaian alternatif secara lebih praktis.<sup>3</sup> Agar setiap individu dapat memperoleh, memilih, dan mengolah informasi dengan baik dan bijak maka diperlukan keterampilan berpikir kritis.<sup>4</sup> Namun, pada kenyataannya keterampilan berpikir kritis peserta didik masih belum sepenuhnya dikembangkan secara optimal. Menurut Saputri identifikasi keterampilan berpikir kritis peserta didik perlu dilakukan, agar guru bisa mengambil kebijakan dan mencari solusi untuk mengasah serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.<sup>5</sup>

Model pembelajaran memegang peran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena pada usia sekolah dasar perkembangan Kognitif mereka berada pada operasional konkret. Salah satu alternative model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu model

---

<sup>3</sup> Zetriuslita, Rezi Ariawan, and Hayatun Nufus, —Students' Critical Thinking Ability: Description Based on Academic Level and Gender,|| *Journal of Education and Practice* 7, no. 12 (2016): 154–164, <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1099476.pdf>.

<sup>4</sup> Sofan Amri and Iif Khoiru Ahmadi, *Proses Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Dalam Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010).

<sup>5</sup> Oktariani, Asyti Febliza, and Nurul Fauziah, —Keterampilan Berpikir Kritis Calon Guru Kimia Sebagai Kesiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0,|| *Journal of Natural Science and Integration* 3, no. 2 (2020): 114–127.

pembelajaran Discovery Learning. Dimana model pembelajaran ini merupakan usaha untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang lebih daripada inquiry. Model discovery learning akan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif Peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, melainkan juga memecahkan masalah dengan mencari sendiri pengetahuannya melalui sumber-sumber yang ada tetapi tetap dengan bimbingan guru, dimana model discovery learning ini memiliki beberapa keuntungan.

Keuntungan model discovery learning di antaranya untuk melatih peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi salah satunya yaitu kemampuan berpikir kritis, membantu peserta didik untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri dengan proses penemuan sendiri, mengembangkan kemampuan berpendapat siswa. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, agar proses pembelajaran peserta didik menjadi aktif, dan membuat peserta didik semakin semangat dalam belajar karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2009:77) discovery merupakan suatu rangkaian kegiatan

pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku. Model discovery learning ini akan membuat peserta didik lebih memahami, karena pembelajaran dilakukan dengan lebih konkrit dan realistis. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari bahwa model pembelajaran Discovery dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan dalam setiap tahap pembelajaran Discovery siswa selalu dituntut untuk berpikir dan memecahkan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas mengalami perbedaan dari pretest ke posttest.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 04 september 2023 ibu Tika S.Pd menyatakan di SMP negeri 02 Pendopo, Empat Lawang Sumatera Selatan adalah begitu banyak siswa yang pasif, mereka cenderung duduk diam mendengarkan tanpa mampu mengembangkan informasi yang diperoleh. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi pada saat proses pembelajaran juga tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan juga model

pembelajaran yang digunakan oleh guru, Dalam hal ini guru harus mampu mencari alternatif pembelajaran mengenai model pembelajaran yang sesuai dan bagaimana memotivasi peserta didik untuk kreatif dan percaya diri serta mendorong peserta didik untuk memiliki Kemampuan berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menggali kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu model *discovery learning*.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Rusdiana Fi'liyah (2019) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di MI Sabilil Khoir Porong-Sidoarjo" menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa MI.

---

<sup>6</sup> Nurhasanah and Djukri, Loc. cit.

Berdasarkan uraian, maka dapat diketahui bahwa Discovery Learning dapat menjadi salah satu alternative model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 02 pendopo, Empat Lawang Sumatera Selatan . Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning pada Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis SMP Negeri 02 Pendopo, Empat Lawang Sumatera Selatan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yaitu : Adakah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 02 Pendopo?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery learning* pada materi pencemaran lingkungan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 02 Pendopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Peneliti, yaitu memberikan pengalaman mengajar dan pengetahuan dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning.
2. Siswa, yaitu membantu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah pembelajaran biologi.
3. Guru, yaitu memberikan masukan pemikiran dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Sekolah, yaitu model pembelajaran Discovery Learning diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SMP Negeri 02 Pendopo dan membantu mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa

